



Hati Sehat, Performa Optimal

Desember 2022



Artikel ini dapat dilihat di



<https://www.medion.co.id/info-medion/>

Komik

I.N.F.O. (IXO, NEO, FLO, OXO)



Apa jadinya ya kalau hati ayam terserang penyakit?



Pasti ada dampaknya karena hati adalah salah satu organ penting di tubuh kita



Betul Oxo, hati memiliki peran penting seperti untuk detoksifikasi racun, metabolisme nutrisi, serta membentuk dan sekresi empedu



Wah gawat juga ya kalau sampai hati mengalami kerusakan

Emangnya bisa rusak karena apa Flo?



Beberapa penyakit dapat menyebabkan kerusakan hati seperti IBH dan mikotoksikosis akibatnya pertumbuhan ayam terhambat dan kekebalan tubuhnya juga menurun.



Kalau begitu ayo jaga kesehatan hati kita!



Jangan lupa minum vitamin dan hepatoprotektor juga ya supaya hati tetap sehat



Okee siap

UTAMAKAN PRODUK BERKUALITAS DAN LAYANAN PRIMA

Medion Ardhika Bhakti memasarkan dan mendistribusikan produk nutrisi dan kesehatan hewan, peralatan peternakan, kebutuhan hewan kesayangan, dan *agrochemical* ke seluruh Indonesia serta menyediakan jasa pendukung usaha peternakan.



menjangkau > 60 titik distribusi di Indonesia



CEPAT

Didukung beragam jenis armada dan personil yang sigap, selalu responsif dalam memenuhi kebutuhan dan pesanan pelanggan



TEPAT

Personil kompeten didukung sistem informasi terintegrasi, menyediakan kehandalan, pencatatan transaksi serta kelengkapan analisis data, guna memberikan solusi bagi pelanggan



BERSAHABAT

Dengan semangat kekeluargaan namun tetap menjaga profesionalitas, senantiasa berusaha memberikan layanan yang terbaik guna meningkatkan kerja sama yang saling menguntungkan dengan mitra



Get to Know Us
BETTER



medion.co.id



@kadofu.id



@winner.idn



Kenali Penyebab Kerusakan Hati

Organ hati ayam akan mengalami kerusakan apabila terdapat mikotoksin (racun jamur) atau zat toksin lain yang berlebihan dalam tubuh. Kerusakan hati juga bisa diakibatkan dampak dari munculnya suatu penyakit, maupun penggunaan zat kimia yang berlebihan. Oleh sebab itu, perlu diketahui faktor yang merusak hati dan dampaknya dalam mendukung upaya pencegahan yang tepat agar performa ternak optimal.

Kerusakan hati dapat dicegah sebelum mengganggu laju pertumbuhan dan produksi ternak khususnya pada ayam. Pada kesempatan kali ini, kami kembali menyajikan sajian Artikel Utama edisi Desember 2022 mengenai menjaga kesehatan hati ayam guna mendapat performa optimal. Kami sajikan pula cara menangani kerusakan hati apabila sudah menyerang ayam di peternakan. Diharapkan dapat menjadi evaluasi terhadap dampak gangguan fungsi hati, ditemukan akar permasalahan dan solusi penanganannya.

Pada rubrik Suplemen masih melanjutkan dari edisi Oktober 2022 mengenai strategi mengoptimalkan penggunaan bahan baku alternatif. Part 2 kali ini akan menyoroti potensi bahan baku alternatif yang dapat diperhatikan serta bagaimana strategi dalam mengoptimalkannya. Sebagai pelengkap juga kami sajikan rubrik Konsultasi Teknis, Rubrik Khusus, Peristiwa, Kuis hingga Info Harga.

Akhir kata kami ucapkan "Selamat Hari Natal 2022 dan Tahun Baru 2023" untuk segenap insan peternakan di tanah air. Mari bersama kita songsong perunggasan Indonesia yang semakin maju dan berdaya saing. Selamat membaca dan tetap semangat!

Less Paper Save Earth

Medion mendukung gerakan Go Green sebagai bentuk peduli lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. Ayo berlangganan Info Medion elektronik dan dapatkan informasi terkini seputar dunia peternakan setiap bulannya secara gratis melalui email/sms Anda!

BERLANGGANAN INFO MEDION



SCAN ME



www.medion.co.id



Reg IM :
- Nama :
- Umur :
- Pekerjaan :
- Kota :
- No. Hp :

DAFTAR ISI

ARTIKEL UTAMA
Hati Sehat,
Performa Optimal

02

**KONSULTASI
TEKNIS**

10

SUPLEMEN
Mengoptimalkan
Penggunaan Bahan Baku
Alternatif (Part 2)

13

KUIS

16

INFO HARGA

17

RUBRIK KHUSUS
Perawatan Ayam Laga
Sebelum dan Setelah
Bertanding

18

PERISTIWA

20

Hati Sehat, Performa Optimal

Perkembangan zaman yang semakin *modern*, menjadikan pola pikir manusia untuk mengembangkan industri perunggasan khususnya ayam menjadi *modern* baik *broiler* ataupun *layer*. Untuk mencapai keberhasilan dari target pemeliharaan ayam *modern*, tentu manajemen adalah kuncinya. Ayam *broiler modern* memiliki kelebihan yaitu mampu mencapai bobot badan yang besar dalam waktu singkat dan target FCR (*Feed Conversion Ratio*).

Sumber: Dok. Medion



Pemeliharaan ayam *broiler modern* dengan sistem *closed house*

Sedangkan ayam *layer modern* memiliki kelebihan yaitu mampu mencapai puncak produksi dan persistensi puncak produksi bisa bertahan lama. Namun disisi lain ada konsekuensi yang harus dihadapi oleh peternak ayam *modern* tersebut. Diantaranya ayam *modern* lebih peka terhadap kondisi lingkungan seperti perubahan cuaca atau musim dan mudah mengalami stres. Hal ini tentunya dapat menyebabkan terjadinya penurunan performa ataupun produktivitas.

Untuk mencapai target performa pemeliharaan ayam *modern*, maka manajemen harus didukung dengan nutrisi yang memadai, penerapan *biosecurity* dan vaksinasi yang baik serta pemberian suportif guna meningkatkan produktivitas. Pemberian nutrisi harus disesuaikan jumlahnya dengan kebutuhan masing-masing umur ayam. Hal ini bertujuan

supaya dapat menghasilkan bobot badan sesuai target dan keseragaman yang baik dalam suatu populasi. Untuk mencapai hal tersebut, harus didukung dengan fungsi organ tubuh yang baik termasuk juga untuk organ hati. Sehingga pada akhirnya dapat mencapai target performa yang diinginkan.



Sumber: Dok. Medion

Pemberian nutrisi pada ayam petelur fase *pullet*

Anatomi dan Fungsi Hati

Nutrisi yang diterima oleh ayam, akan terdistribusi di dalam tubuh dengan baik apabila kondisi sistem organ pencernaan juga baik. Organ tersebut salah satunya adalah hati. Hati atau hepar adalah organ terbesar di dalam tubuh. Organ ini memiliki fungsi yang sangat vital dalam mendukung proses penyerapan dan metabolisme nutrisi dari organ pencernaan. Hampir semua nutrisi, bahan kimia, termasuk komponen toksin dalam pakan dan senyawa kimia dalam obat yang diserap oleh saluran usus selanjutnya akan diproses di hati. Hati memiliki peranan penting dan kompleks dalam proses metabolisme. Menurut Widianingsih (2000), hati berperan dalam metabolisme karbohidrat, lemak, protein, zat besi, sekresi empedu yang dapat membantu mengabsorpsi lemak, fungsi detoksifikasi, pembentukan sel darah merah serta metabolisme dan penyimpanan vitamin.

Hati terletak di rongga abdomen bagian atas yang akan terlihat jelas pada saat melakukan bedah bangkai. Hati terdiri dari dua lobus besar, terletak pada lengkungan

duodenum dan ampela (*gizzard*). Secara normal hati ayam berwarna coklat kemerahan, memiliki konsistensi yang lunak dan bagian tepi atau sisinya terlihat lancip atau tidak bengkak.

Sumber: Dok. Medion



Hati terletak di bagian atas rongga abdomen

Menurut Simamora (2001), ayam memiliki hati dengan ukuran relatif besar, berat hati ayam berkisar antara 30–50 gram. Hati ayam yang baru menetas berwarna coklat kekuningan. Hati yang sehat pada DOC (*day old chick*) berwarna coklat kekuningan sampai umur 10 hari karena penyerapan kandungan kuning telur. Warna hati ini akan berubah menjadi coklat kemerahan setelah bertambahnya umur sekitar dua minggu. Hati ayam dewasa secara normal berwarna coklat kemerahan sampai coklat cerah dengan konsistensi yang lunak.

Penyebab Kerusakan Hati

Perubahan pada warna, bentuk dan konsistensi dapat mengindikasikan adanya gangguan pada hati. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan gangguan pada hati yaitu penyakit infeksius dan non infeksius. Penyakit yang dapat menyebabkan kerusakan pada hati diantaranya sebagai berikut :

Penyakit Infeksius

- **Inclusion Body Hepatitis (IBH)**
Penyakit ini disebabkan oleh *Fowl Adenovirus* grup 1 yang memiliki karakteristik *double stranded DNA*, berbentuk icosahedral, tidak beramplop,

stabil dan tahan lama hidup di lingkungan, peka terhadap desinfektan golongan *iodine* dan formalin. Penyakit IBH dapat ditularkan secara vertikal atau horizontal. Selain itu penyakit ini dapat menyebabkan kerusakan langsung pada sistem kerja hati dan bersifat immunosupresi. Perubahan organ hati yang sering ditemui pada kasus IBH diantaranya hati tampak bengkak, pucat, belang disertai hemoragi. Perubahan pada organ lain juga dapat ditemukan seperti *gizzard* erosi, *hydropericardium* dan ginjal bengkak. Menurut data lapangan yang dikumpulkan oleh Tim Medion, tingkat kejadian penyakit IBH masih sangat tinggi baik pada ayam *broiler* (**Grafik 1**) maupun *layer* sejak 3 tahun terakhir.



Hati bengkak, belang, pucat dan hemoragi pada kasus IBH

Sumber: Dok. Medion

- **Avian Influenza (AI)**
Penyakit ini disebabkan oleh virus *Avian Influenza* dari famili *Orthomyxoviridae* yang memiliki karakteristik *single stranded RNA*, beramplop, tidak memiliki *proof reading* sehingga mudah bermutasi, peka terhadap semua golongan desinfektan dan memiliki protein penting sebagai penentu subtipe virus yaitu protein H (*hemagglutinin*) dan protein N (*neuraminidase*). Di Indonesia, subtipe virus AI yang beredar adalah AI H5N1 dan H9N2. Penyakit ini dapat menyebabkan kerusakan berbagai organ seperti pernapasan, organ kekebalan, sistem reproduksi, ginjal, jantung, dan sistem pencernaan termasuk hati, namun

perubahan yang paling sering ditemukan atau khas dari penyakit AI adalah adanya dilatasi pembuluh darah otak pada ayam yang dibedah. Menurut data lapangan yang dikumpulkan oleh Tim Medion, tingkat kejadian penyakit AI masih sangat tinggi baik pada ayam *layer* (**Grafik 2**) maupun *broiler* sejak 3 tahun terakhir.

- **Chicken Anemia Virus (CAV)**
 Penyakit ini disebabkan oleh virus dari famili *Circoviridae* yang memiliki karakteristik *single stranded DNA*, berbentuk icosahedral, tidak beramplop, relatif stabil di lingkungan dan peka terhadap desinfektan golongan *iodine* dan formalin. Penyakit ini dapat menyebabkan

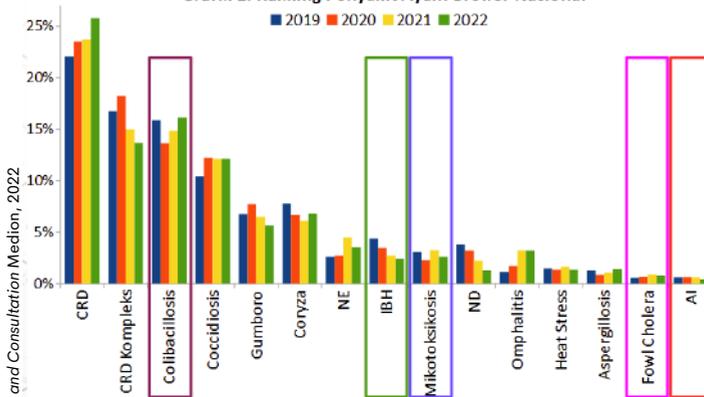
kerusakan hati yaitu tampak bengkak dan belang, namun perubahan yang sering ditemui pada kasus CAV diantaranya jengger dan pial tampak pucat, sumsum tulang berwarna pucat kekuningan serta atrofi pada organ limfoid.



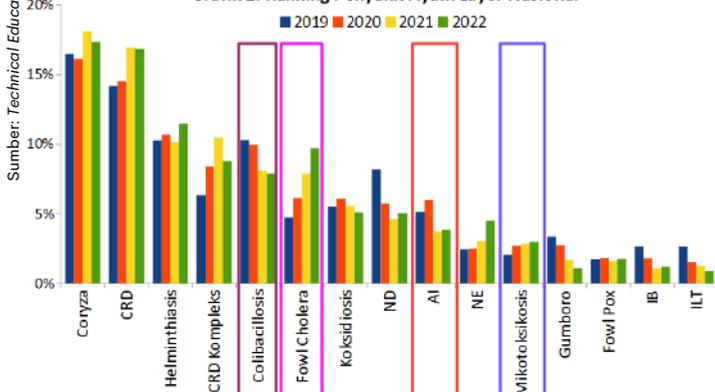
Sumber: Dok. Medion

Hati tampak belang dan bengkak pada kasus CAV

Grafik 1. Ranking Penyakit Ayam Broiler Nasional



Grafik 2. Ranking Penyakit Ayam Layer Nasional



- *Limfoid Leucosis (LL)*

Penyakit ini disebabkan oleh virus dari famili *Retroviridae* yang termasuk virus RNA, beramplop dan peka terhadap semua golongan desinfektan. Penyakit ini dapat ditularkan secara vertikal maupun horizontal. *Limfoid leucosis* termasuk jenis penyakit tumor, karena perubahan yang ditemukan pada kasus LL yaitu adanya tumor pada berbagai organ seperti limpa, jantung, bursa fabrisius, sistem pencernaan termasuk hati. Jika dilakukan bedah bangkai sering ditemukan perubahan khas yaitu hati menjadi sangat besar sehingga seluruh rongga abdomen terisi oleh hati.

Sumber: Dok. Medion



Hati terdapat nodul tumor pada kasus *Limfoid Leucosis*

- *Mareks Disease (MD)*

Penyakit ini disebabkan oleh *Herpesvirus* grup B yang merupakan virus DNA rantai ganda dan beramplop. Virus dapat tahan di luar tubuh ayam dan menyebabkan penularan ke ayam sehat karena virus yang ada pada folikel bulu bereplikasi dan terjadi *shedding* virus lewat kulit dan bulu tersebut.

Sumber: Dok. Medion



Hati bengkak disertai tumor pada kasus Marek

Penyakit ini dapat menyebabkan kerusakan pada berbagai organ termasuk hati. Perubahan pada hati tampak membesar atau bengkak dan disertai benjolan berupa tumor. Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan membeli DOC yang telah divaksin Marek oleh perusahaan pembibitan, penerapan manajemen dan *biosecurity* yang baik.

- *Colibacillosis*

Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli*, termasuk bakteri Gram (-), tidak tahan asam, berbentuk batang dan tidak membentuk spora. Mengenai habitatnya, bakteri ini hidup normal di dalam saluran pencernaan ayam dan bisa tahan hidup di luar tubuh ayam selama beberapa minggu tetapi tidak tahan terhadap kekeringan dan desinfektan.



Hati tampak diselimiti oleh lapisan fibrin (perihepatitis) pada kasus *Colibacillosis*

Sumber: Dok. Medion

Kejadian penyakit *Colibacillosis* di lapangan masih sangat tinggi baik pada ayam *broiler* ataupun *layer* (**Grafik 1** dan **Grafik 2**). Penyakit ini dapat menyebabkan perubahan pada beberapa organ yang ditandai dengan adanya perkejuan pada organ termasuk hati. Perubahan pada hati tampak dilapisi oleh massa perkejuan atau diselimiti oleh selaput fibrin pada lapisan permukaan hati (perihepatitis).

- *Fowl Cholera*

Penyakit ini disebabkan oleh bakteri

Pasteurella multocida, yang merupakan bakteri Gram (-), berbentuk batang, non motil dan tidak membentuk spora. Bakteri ini dapat tahan hidup di dalam tanah, *litter* atau bahan-bahan yang membusuk selama beberapa bulan. Walaupun demikian, bakteri ini mudah dirusak oleh berbagai desinfektan baik golongan *iodine*, *oxidizing agent* ataupun formalin, selain itu bakteri juga mudah rusak oleh sinar matahari langsung, maupun perlakuan panas. Kejadian penyakit *Fowl Cholera* di lapangan masih sangat tinggi terutama pada ayam *layer* (**Grafik 2**). Penyakit ini dapat menyebabkan perubahan pada beberapa organ seperti pembengkakan pada jengger dan pial, perdarahan di lemak jantung dan kerusakan hati. Perubahan pada hati ditandai dengan adanya bintik-bintik nekrosa (kematian jaringan) berwarna putih kekuningan dan hati tampak membesar atau bengkak.



Sumber: Dok. Medion

Bintik-bintik nekrosis pada hati yang terserang penyakit *Fowl Cholera*

- ***Fowl Typhoid***

Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Salmonella gallinarum* yang berbentuk batang pendek, tidak membentuk spora, tidak berkapsul dan bersifat Gram (-). Bakteri ini akan bertahan hidup selama 20 hari di dalam air atau pada tempat gelap, tetapi akan mati dalam waktu 24 jam jika kontak dengan sinar matahari. Penularan dapat terjadi secara vertikal maupun horizontal. Penyakit *Fowl Typhoid* dapat

menyebabkan kerusakan beberapa organ seperti saluran pencernaan termasuk hati. Perubahan pada hati tampak membesar, berwarna *bronze* (hijau keabu-abuan) dan ditemukan adanya nekrosis.



Sumber: Dok. Medion

Hati berwarna hijau keabu-abuan pada penyakit *Fowl Typhoid*

- ***Pullorum***

Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Salmonella pullorum*, yang merupakan bakteri Gram (-), berbentuk batang dengan ujung sedikit membulat, bersifat non motil, dan tidak membentuk spora. Penyakit ini disebut juga berak kapur karena gejala yang ditimbulkan berupa diare putih seperti kapur. Gejala klinis pada ayam muda akan terlihat jelas yaitu adanya kotoran yang menempel di kloaka dan menyebabkan kematian yang tinggi. *Salmonella pullorum* dapat hidup di sepanjang saluran pencernaan termasuk hati, limpa, jantung dan organ lainnya. Perubahan pada hati ayam yang terserang penyakit *pullorum* ditandai dengan kebengkakan, berwarna kuning dan konsistensinya menjadi keras.



Sumber: thepoultrysite.com

Hati bengkak, kekuningan dan konsistensinya menjadi keras pada kasus *Pullorum*

Penyakit Non Infeksius

- *Fatty Liver Syndrome*

Penyakit ini diakibatkan oleh kondisi berlebihnya kadar lemak dalam hati pada ayam produktif. Asupan energi yang berlebihan dalam ransum dan tidak sesuai kebutuhan merupakan faktor penyebab utama perlemakan hati pada ayam. Perbandingan antara energi dengan protein yang tinggi menyebabkan tingginya pembentukan lemak. Defisiensi kalsium juga menyebabkan asupan energi dan protein tinggi serta menstimulir penimbunan lemak. Dalam hal ini terjadi peningkatan bobot badan dan bobot hati yang disertai penurunan produksi telur. Konsumsi pakan yang berlebihan juga mengakibatkan asupan nutrisi berlebihan dan akan disimpan menjadi lemak. Bobot badan ayam petelur perlu diperhatikan karena seringkali bobot tersebut tidak sesuai dengan umur dan fase produksi, hal ini terutama disebabkan oleh kelebihan akumulasi lemak dalam rongga perut. Apabila dilihat saat bedah bangkai menunjukkan hati bengkak dan berwarna pucat kekuningan. Di dalam rongga perut akan ada akumulasi lemak dalam jumlah yang besar.



Sumber: Dok. Medion

Hati bengkak dan pucat kekuningan pada kasus *Fatty Liver Syndrome*

- Mikotoksikosis

Penyakit ini disebabkan oleh racun jamur (mikotoksin). Mikotoksin merupakan metabolit sekunder hasil metabolisme

jamur yang tumbuh pada ransum. Jenis mikotoksin yang sering menyerang unggas dan berbahaya adalah aflatoksin, fusariotoksin dan okratoksin. Berbagai mikotoksin tersebut dapat ditemukan dalam produk pertanian (jagung, bekatul, kedelai) dengan jumlah/konsentrasi yang bervariasi. Bahan baku ransum dengan kadar air lebih dari 14%, yang disimpan pada suhu 10–42°C dan kelembaban lebih dari 70% akan sangat mudah terkontaminasi jamur. Dan saat jamur tumbuh, mikotoksin akan segera diproduksi (dihasilkan). Serangan mikotoksikosis pada ayam dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, umur, kondisi fisik, status nutrisi, kadar dan jenis mikotoksin, konsumsi ransum, lama serangan, manajemen pemeliharaan dan infeksi penyakit lainnya. Mikotoksikosis bersifat immunosupresif sehingga dapat memicu munculnya penyakit lain. Reaksi mikotoksin dengan DNA/RNA akan menghambat sintesis protein. Sedangkan jika bereaksi dengan membran sel akan menghambat pengangkutan nutrisi di dalam sel. Mikotoksin dapat menurunkan ketersediaan enzim-pencernaan pada ayam sehingga dapat berpengaruh pada gangguan proses pencernaan dan penyerapan nutrisi.



Sumber: Dok. Medion

Hati bengkak, pucat kekuningan dan rapuh (mudah hancur) pada kasus mikotoksikosis

Kejadian penyakit mikotoksikosis di lapangan masih sangat tinggi baik pada ayam *broiler* ataupun *layer* (**Grafik 1** dan

Grafik 2). Penyakit ini dapat menyebabkan perubahan pada beberapa organ seperti *gizzard* erosi, ginjal bengkak dan organ lainnya termasuk adanya kerusakan pada hati. Perubahan pada hati ditandai dengan warna pucat kekuningan, bengkak dan konsistensinya menjadi rapuh.

Pencegahan Gangguan dan Kerusakan Hati

Tindakan pencegahan pada gangguan dan kerusakan hati ayam dapat dilakukan sebagai berikut :

- Penerapan manajemen ransum yang baik seperti penggunaan alas/*pallet* pada saat penyimpanan ransum, kontrol suhu, kelembapan dan sirkulasi udara di gudang pakan, terapkan prinsip *first in first out* (FIFO) atau *first expired first out* (FEFO), lakukan pemeriksaan kualitas ransum secara rutin, pemberian *toxin binder* seperti **Freetox/Fungitox** untuk mencegah mikotoksikosis dan berikan jumlah ransum sesuai porsi dan umur ayam untuk mencegah kasus *Fatty Liver Syndrome*.
- Penerapan *biosecurity* yang ketat seperti isolasi pada ayam sakit, pembatasan lalu lintas baik personal, barang ataupun kendaraan, kontrol vektor, sanitasi air minum ayam menggunakan **Desinsep** dan semprot kandang secara rutin menggunakan desinfektan seperti **Neo Antisep** pada kandang isi dan **Sporades** pada kandang kosong.
- Lakukan vaksinasi pada ayam menggunakan **Medivac IBH Emulsion** untuk mencegah kasus IBH, **Medivac AI** untuk mencegah penyakit AI, vaksinasi CAV dan Marek, vaksinasi untuk mencegah *Fowl Cholera* menggunakan **Medivac Fowl Cholera**.
- Berikan multivitamin seperti **Fortevit** atau imunostimulan seperti **Imustim** untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
- Berikan **Hepprofit** secara rutin untuk melindungi fungsi hati tetap optimal.

- Memilih DOC yang sudah bebas dari penyakit infeksius terutama penyakit yang bisa menyebabkan neoplasia (tumor) seperti LL dan Mareks.

Penanganan Gangguan dan Kerusakan Hati

Tindakan penanganan pada gangguan dan kerusakan hati ayam dapat dilakukan sebagai berikut :

- Berikan antibiotik pada kasus penyakit bakterial (*Colibacillosis*, *Fowl Typhoid*, *Fowl Cholera*, *Pullorum*) menggunakan **Neo Meditril/Tinolin**.
- Berikan *toxin binder* (**Freetox**) untuk menangani kasus mikotoksikosis.
- Tambahkan suportif untuk hati guna membantu memperbaiki fungsi hati menggunakan **Hepprofit** yang merupakan hepatoprotektor herbal.



Hepprofit, menjaga fungsi hati ayam

Berdasarkan uraian di atas, banyak faktor yang dapat menyebabkan gangguan dan kerusakan hati yang dapat berakibat pada menurunnya fungsi hati. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menjaga fungsi hati tetap optimal, salah satunya dengan pemberian herbal suportif untuk hati secara rutin. Jika fungsi hati baik, maka performa ayam akan semakin optimal.



HEPROFIT

Herbal Pelindung Hati

HEPROFIT, ekstrak herbal yang aman, praktis, dan efektif untuk melindungi hati unggas. Zat aktifnya mampu meningkatkan performa ayam.

Get to Know Us
BETTER



medion
BANDUNG - INDONESIA

MENGUTAMAKAN MUTU MEMUASKAN KONSUMEN

Bapak Arief Faizal Listyawan – by email

Apabila ayam *layer* sudah terindikasi penyakit *Coryza*, apakah langkah selanjutnya yang sebaiknya diberikan? Pemberian antibiotik terlebih dahulu atau langsung melakukan vaksinasi?

Jawab:

Terima kasih Pak Arief atas pertanyaan yang disampaikan. Ketika ayam sudah terindikasi gejala-gejala klinis *Coryza*, seperti ayam lesu, tidak nafsu makan, malas bergerak, mulai terdengar ngorok, dan dilihat pada area wajahnya mulai bengkak maka isolasi dengan meletakkan ayam sakit tersebut ke dalam kandang baterai terpisah (berbeda paralon atau jalur air minum) untuk diberi penanganan. Pemisahan ini bertujuan untuk memberikan pengobatan yang lebih tepat dan merata serta menghindari penularan bakteri *Coryza* yang bisa cepat menyebar lewat media air misalnya melalui satu jalur paralon. Saat kasus *Coryza* kembali menyerang bisa saja timbul karena efek pengobatan yang tidak merata (ada ayam yang sudah sembuh, tapi ada juga ayam yang hanya “terlihat” sembuh atau belum sembuh total). Sehingga saat kondisi sedang tidak optimal, ayam yang “terlihat” sembuh akan kambuh lagi.

Prinsip pengobatan dalam kasus *Coryza* adalah berdasarkan keparahan gejala klinis yang ditunjukkan. Kita dapat mengelompokkannya

menjadi kasus ringan, sedang, dan berat. Kasus ringan sampai sedang dapat kita berikan pengobatan melalui air minum dengan menggunakan antibiotik yang tepat.

Avibacterium paragallinarum penyebab *Coryza* merupakan bakteri Gram negatif (-) yang bisa dibasmi menggunakan berbagai jenis antibiotik. Namun sebaiknya antibiotik yang dipilih memiliki daya serap yang baik di saluran pencernaan sehingga dapat optimal didistribusikan sampai ke target organ yakni sinus infraorbitalis. Antibiotik yang bisa digunakan adalah golongan fluoroquinolon, tetracycline maupun penisilin seperti **Tinolin**, **Remisin**, atau **Neo Meditril**. Dalam prinsip pengobatan yang benar, lakukan *rolling* antibiotik untuk menghindari terjadinya resistensi.

Ayam dengan gejala parah seperti kebengkakan pada area sinus infraorbitalis sehingga mata menutup dan tidak mampu menjangkau tempat minum, berikan obat injeksi seperti **Vet Strep** atau **Lincomed LA**. Herbal suportif **Respiratoran** juga bisa diberikan untuk mempercepat penyembuhan. Herbal ini mampu meluruhkan lendir yang terakumulasi akibat infeksi *Coryza* dan meminimalisir peradangan sehingga kondisi ayam akan segera pulih. Pengobatan *Coryza* ini harus dilakukan dengan benar dan tuntas untuk mencegah ayam yang sudah sembuh tapi masih dapat bertindak sebagai *carrier* (pembawa).

Tabel 1. Panduan rolling pilihan antibiotik untuk pengobatan *Coryza*

I	II	III	IV
Gentamin	Neo Meditril	Koleridin	Trimezyn-S
Vet Strep	Proxan-S	Medoxy-LA	Trimezyn-K
Kanamin	Doctril	Therapy	Colimezyn
	Coliquin		

V	VI	VII
Amoxitin	Tinolin	Remisin
Ampicol	Tinolin-I	
	Lincomed LA	

Berikan multivitamin, seperti **Injekvit B-Plex** atau **Fortevit** untuk membantu mengembalikan stamina, memperbaiki membran sinus hidung yang mengalami peradangan, dan merangsang nafsu makan ayam. Ketika ayam terserang Coryza, nafsu makannya ikut menurun sehingga menyebabkan produktivitas terganggu.

Jika kasus terjadi pada ayam *layer* sebelum umur produksi, setelah pengobatan selesai bisa dilakukan vaksinasi agar pembentukan antibodi bisa optimal dan memberikan perlindungan saat masa produksi. Program vaksinasi untuk mencegah penyakit Coryza pada ayam *layer* dilakukan minimal 2x sebelum masa produksi. Vaksinasi bisa menggunakan **Medivac Coryza T Chito** atau **Medivac Coryza T Suspension**.

Pengendalian penyakit ini diperlukan kombinasi dari manajemen pemeliharaan serta *biosecurity* yang juga harus ditingkatkan. Lakukan juga perbaikan manajemen pemeliharaan, pemberian multivitamin seperti **Fortevit** atau imunostimulan seperti **Imustim** untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Lakukan semprot kandang setiap hari, pencucian dan sanitasi tempat pakan dan tempat minum tiap 3-4 hari sekali, serta desinfeksi air minum dengan desinfektan golongan *quaternary ammonium* (QUATS) (**Medisep/Zaldes**) agar populasi agen penyebab Coryza berkurang dan sanitasi air minum dengan **Desinsep** untuk mengurangi penyebaran bibit penyakit Coryza via air minum. Dimulai dari kosong kandang yang optimal minimal 2 minggu setelah kandang dibersihkan dan didesinfeksi. Periksa kembali kelancaran sirkulasi udara dan pengaturan buka tutup tirai lebih rutin dilakukan.

Ibu Eka Wulandari – by email

Saya peternak puyuh petelur, pakan full murni dan berumur 3 bulan. Bagaimana agar produksi telur optimal 90% karena terkadang yang dialami dalam 3 hari hanya bertelur 1 kali saja?

Jawab:

Terima kasih Ibu Eka atas pertanyaan yang disampaikan. Terjadi penurunan produksi telur hanya satu kali selama tiga hari, perlu digali lebih dalam apa penyebabnya. Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi performa produksi telur, yaitu faktor infeksius dan non infeksius. Kedua faktor tersebut dapat saling berkaitan sehingga berdampak lebih besar. Umum dijumpai produksi telur yang menurun pada ayam yang terserang penyakit seperti infeksi penyakit seperti ND, AI, EDS atau IB. Sedangkan jika dari faktor non infeksius, penyebab penurunan telur bisa dikarenakan kualitas DOQ kurang baik, kurangnya nutrisi ransum dan air minum, sirkulasi udara dan program pencahayaan kurang baik serta gangguan stres akibat penanganan yang kasar.

Agar bisa mencapai performa produksi optimal, berikut kami uraikan beberapa tindakan kunci penting yang harus dijalankan sejak awal produksi, antara lain :

1. Genetik dan keseragaman
 - Seleksi bibit DOQ dengan potensi genetik yang sudah disilangkan dan hasil performanya cukup bagus.
2. Nutrisi tercukupi
 - Kuantitas dan kualitas ransum yang diberikan sangat menentukan terhadap produksi dan kualitas telur puyuh. Terpenuhinya kebutuhan akan nutrisi tersebut, akan menghasilkan telur yang berkualitas, dan juga ikut berperan dalam meningkatkan jumlah produksi telur puyuh. Berikan ransum dengan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ayam di setiap periode pemeliharannya, terutama kandungan protein, asam amino, energi, asam lemak, kalsium, fosfor, serta vitamin A, D, E dan K. Bila kualitas ransum kurang baik, tambahkan **Top Mix** untuk meningkatkan kualitasnya. Disamping itu, sediakan air minum yang cukup dan berkualitas.

3. Menjaga kesehatan puyuh

Puyuh memiliki daya tahan tubuh cukup tinggi terhadap penyakit, namun vaksinasi tetap diperlukan untuk menggerak sistem kekebalan sehingga daya tahan tubuh puyuh lebih optimal. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam vaksinasi adalah program vaksinasi disesuaikan kondisi setempat, teknik pemberian vaksin tepat, dosis vaksin seragam, dan diberikan pada puyuh yang sehat. Gunakan air berkualitas baik jika vaksinasi diberikan melalui air minum. Pastikan alat suntik steril dan jarum tajam jika aplikasi vaksin melalui injeksi. Vaksinasi bisa dilakukan untuk mencegah penyakit yang berpengaruh terhadap produksi telur seperti ND, AI, EDS dan IB. Selain vaksinasi, suplementasi bertujuan untuk mengurangi stres, meningkatkan stamina dan daya tubuh, serta menjaga produktivitas tetap optimal. Beberapa produk yang dapat diberikan antara lain **Puyuh Vitanak, Vita Stress, Puyuh MediEg** dan **Imustim**.

4. Minimalisir bibit penyakit

Minimalisir bibit penyakit di kandang dengan kegiatan rutin sebagai berikut:

- Terapkan pengontrolan lalu lintas orang yang keluar masuk kandang, penyemprotan kandang dan lingkungan sekitarnya setiap minimal dua kali seminggu dengan **Medisep** serta sanitasi air minum dengan **Desinsep**. Terapkan celup alas kaki sebelum masuk dan keluar kandang.
- Tempat minum harus dicuci dan didesinfeksi setiap kali peternak akan mengganti atau mengisi air minum,

sedangkan tempat makan yang biasanya berbentuk kotak kayu panjang cukup dikeruk agar mencegah tumbuhnya jamur dari ransum yang lembap. Buang feses yang menumpuk setiap hari.

- Hama yang sering mengganggu ternak puyuh di antaranya tikus, kecoa, dan semut. Pencegahan terhadap hama tikus dapat dilakukan dengan memasang jebakan tikus. Jika memang diperlukan pestisida, gunakan secara bijak.
 - Pisahkan puyuh yang sakit, sedangkan kubur atau bakar bangkai puyuh yang mati.
- ### 4. Suasana kandang yang nyaman
- Suasana kandang yang nyaman untuk puyuh meliputi:
- Sirkulasi udara yang lancar dapat mencegah penularan bibit penyakit melalui udara yang berputar di dalam kandang.
 - Hindari suasana bising dan gaduh karena akan membuat puyuh stres.
 - Kandang yang leluasa dapat menjamin semua puyuh mendapat ransum, air minum dan oksigen secara merata. Standar kepadatan puyuh petelur fase produksi menurut Sudjani (2016) adalah 50 ekor/m².
 - Pada fase bertelur, pencahayaan berpengaruh pada konsumsi ransum dan produksi telur. Sebaiknya pencahayaan pada puyuh diberikan selama 24 jam, terutama untuk puyuh yang baru mulai bertelur. Namun, pencahayaan dapat diberikan 15 jam setelah semua puyuh bertelur.

Narasumber
drh. Christina Lilis L.

Bergabung dengan Medion tahun 1993 di Bagian *Research and Development*.
Ditahun 2007 - 2016 menangani bagian *Technical Support*
dan *Technical Education and Consultation Manager* hingga sekarang



Konsultasi Teknis : 0823 2143 4063 ; email : cs@medionindonesia.com

Mengoptimalkan Penggunaan Bahan Baku Alternatif (Part 2)

Kondisi saat ini kita sedang dihadapkan pada melemahnya nilai tukar uang Rupiah terhadap mata uang *Dollar*. Hal ini akan menimbulkan konsekuensi kenaikan harga pakan. Mengingat bahan baku sumber protein utama dalam pakan ayam, yaitu bungkil kedelai (*soybean meal*) dan tepung daging tulang (*meat bone meal*), merupakan komoditi impor, yang harganya berpatokan pada nilai *Dollar*.

Bahan Baku Alternatif

Bahan baku alternatif, sebuah kata yang semakin nyaring terdengar disaat bahan baku utama sulit ditemukan atau harga pakan yang meningkat drastis. Boleh dikatakan, ini adalah langkah yang telat. Tapi mau tidak mau ini harus segera diaplikasikan. Karena ayam yang kita pelihara harus tetap mengonsumsi pakan agar produktivitasnya tidak terganggu. Terlebih lagi, ayam modern memiliki kelemahan dalam beradaptasi dengan perubahan pakan. Mulai dari gangguan pencernaan (feses basah sampai diare) sampai konsumsi pakan turun sehingga performa turun.

Bahan baku alternatif hendaknya memenuhi persyaratan utama sebagai bahan baku pakan, diantaranya adalah memiliki kandungan nutrisi yang diperlukan ayam (sumber protein, sumber energi, dll), tidak mengandung toksin, palatabilitas (rasa kesukaan) baik dan yang terpenting adalah ketersediaannya terus menerus ada (kontinyu) dengan harga yang kompetitif.

Kelemahan yang sering ditemukan saat menggunakan bahan baku alternatif adalah :

- Ketersediaannya terbatas/tidak kontinyu
Ketersediaan secara kontinyu menjadi pertimbangan yang penting saat akan

menggunakan bahan baku alternatif. Ini masalah yang sering ditemukan. Bahan baku alternatif biasanya tidak selalu *ready* (tersedia), mengingat belum menjadi target utama. Oleh karena itu, akan sangat lebih baik jika peternak dan *supplier* bahan baku alternatif mulai membentuk kesepakatan bahwa bahan baku ini akan senantiasa digunakan, baik saat kondisi sulit seperti ini maupun saat normal. Hal ini menjadi pondasi penting. Mengingat kelangkaan atau naiknya harga bahan baku sudah terjadi beberapa kali.

Peternak dapat mulai menggunakan bahan baku alternatif dalam formulasi meskipun dengan persentasi rendah, misal 1-2%. Hal ini akan menjadi *trigger* bagi *supplier* untuk menyiapkan bahan bakunya.

- Kualitas tidak stabil (berubah-ubah)

Kualitas bahan baku alternatif yang tidak stabil akan menyebabkan permasalahan dalam formulasi pakan. Hal ini akan menyebabkan kualitas pakan yang diberikan berfluktuasi sehingga performa ayam akan bermasalah.

Saat menggunakan bahan baku alternatif akan lebih baik jika kita melakukan kontrol kualitas secara lebih ketat, terutama saat awal penggunaan. Agar terbentuk sebuah kebiasaan dari *supplier* untuk mempertahankan kualitas. Teknik kontrol kualitas bisa dilakukan dengan cepat (uji organoleptik) dan diteguhkan dengan uji laboratorium seperti di **MediLab**.

Jikalau kita mendapatkan bahan baku alternatif dengan kualitas yang tidak stabil, sebaiknya penggunaan bahan baku ini dibatasi 2-3% dalam formulasi. Dengan

demikian, tidak akan terlalu memberikan efek yang signifikan bagi performa ayam.

Bahan Baku Alternatif yang Potensial

Alternatif bahan baku lokal yang bisa kita optimalkan adalah :

- Tepung ikan

Indonesia adalah negara maritim, produksi ikan relatif melimpah. Ini bisa menjadi bahan baku alternatif pengganti MBM. Profil kandungan nutrisi tepung ikan mirip dengan MBM.



Sumber : Dok. Medion

Tepung ikan sebagai bahan baku lokal memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai bahan baku pengganti MBM

Namun dalam penggunaan tepung ikan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Diantaranya kita perlu mencari *supplier* yang terpercaya dan menerapkan kontrol kualitas terhadap setiap *batch* pengiriman tepung ikan. Dan yang lebih penting lagi adalah kontrol persentase penggunaan tepung ikan dalam formulasi. Saat kita memperoleh tepung ikan dengan kualitas baik, penggunaan tepung ikan bisa ditingkatkan sampai 5%. Namun saat tepung ikan kualitasnya menurun penggunaannya maksimal 2%. Karena ketika tepung ikan tidak diproses dengan baik, maka akan terbentuk *gizzerosine* yang berpotensi menyebabkan *gizzard erosion*.

Penggunaan garam dalam formulasi pakan berbahan baku tepung ikan juga harus disesuaikan. Terlebih lagi jika tepung ikan memiliki tingkat keasinan yang tinggi.

Penggunaan garam sebaiknya diturunkan bahkan ditiadakan. Hal ini untuk menghindari kasus feses basah dan penurunan konsumsi pakan.

Hal-hal tersebut penting diperhatikan dikarenakan kebanyakan stabilitas kualitas tepung ikan yang kurang baik. Antara kedatangan pertama dan berikutnya sering tidak sama. Terlebih lagi, begitu banyak kasus manipulasi kualitas tepung ikan, dimana saat diujikan kadar protein kasarnya tinggi, namun saat digunakan dalam formulasi ransum menyebabkan penurunan produksi dan feses basah.

- *Maggot*

Maggot adalah alternatif bahan baku sumber protein yang sedang naik daun saat ini. Sudah begitu banyak artikel maupun studi penelitian yang membahas tentang potensi *maggot* dalam pakan ayam maupun ikan.

Maggot berasal dari larva lalat tentara hitam atau yang dikenal dengan *black soldier fly* (BSF). *Maggot* ini hanya membutuhkan waktu 7 hari untuk bisa digunakan sebagai bahan baku alternatif sumber protein. Kandungan protein kasarnya bisa mencapai 40-60%.



Sumber : www.mongabay.co.id

Maggot, larva BSF yang potensial menjadi bahan baku alternatif sumber protein kasar

Maggot ini bisa difungsikan untuk menggantikan MBM. Penggunaannya sebaiknya tetap diberikan dalam bentuk kering (kadar air <14%). Sebagai antisipasi, ada baiknya jika dilakukan pengujian kontaminasi bakteri, misalnya *E. coli*, *salmonella* maupun cacing.

- Bungkil kelapa sawit
Indonesia kaya akan lahan sawit. Sebagian besar limbah kelapa sawit bisa kita gunakan sebagai salah satu sumber protein pakan ternak. Kandungan protein dalam bungkil kelapa sawit bisa mencapai 22%. Penggunaan bungkil kelapa sawit dalam pakan ayam bisa menggantikan sebagian dari penggunaan bungkil kedelai. Hal yang perlu diperhatikan saat menggunakan bungkil kelapa sawit adalah kontaminasi kulit dan batok kelapa sawit yang sangat keras dan bisa menyebabkan perlukaan pada *gizzard* dan usus. Penggunaan bungkil kelapa sawit bisanya disertai dengan beberapa *treatment*, diantaranya proses pengayakan dan penggilingan hingga lembut, proses hidrolisis maupun fermentasi.
- Bungkil kelapa
Bungkil kelapa, potensi lokal yang bisa digunakan sebagai pengganti sebagian penggunaan bungkil kedelai. Bungkil kelapa memiliki kandungan protein kasar yang relatif tinggi, yaitu 22%, sama dengan bungkil kelapa sawit. Bungkil kelapa bisa digunakan untuk menggantikan sebagian penggunaan bungkil kedelai dalam formulasi. Aroma yang khas dari bungkil kelapa akan mampu meningkatkan nafsu makan. Dengan kandungan lemak yang lumayan tinggi, mencapai 7,6% akan mampu untuk menyuplai energi metabolisme yang relatif tinggi. Dan ini akan sangat baik untuk menambah besar dan berat telur.
Kendala yang sering dirasakan peternak saat menggunakan bungkil kelapa dalam formulasi pakan adalah ketengikan. Hal ini biasanya disebabkan oleh manajemen pengiriman dan penyimpanan yang kurang tepat. Kandungan lemak yang tinggi dalam bungkil kelapa akan mudah mengalami reaksi oksidatif sehingga akan memicu ketengikan. Apabila ketengikan ini

muncul setelah dicampur dengan bahan baku lain dan *premix*, maka bisa menurunkan kadar vitamin larut lemak, seperti vitamin A, D, E dan K. Oleh karena itu, perlu diperhatikan manajemen penyimpanannya dengan baik dan *back up* kekurangan nutrisi dengan *premix* seperti **Mix Plus LLM3A**.

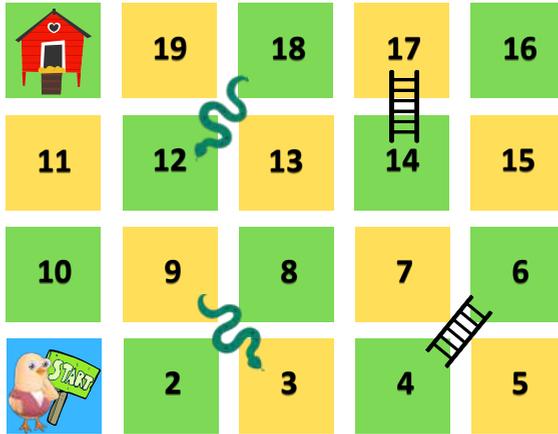
Strategi Tepat dalam Antisipasi Kelangkaan

Antisipasi menghadapi kondisi kenaikan dan kelangkaan bahan baku ini harus dilakukan dengan mengolaborasi beberapa upaya seperti berikut :

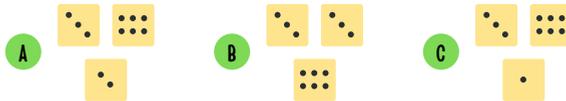
1. Fokus pada pencarian dan penggunaan bahan baku alternatif perlu terus dilakukan dengan konsisten dan bertahap.
2. Kombinasi penggunaan pakan jadi, konsentrat dan bahan baku alternatif juga bisa dilakukan sebagai upaya untuk bertahan dan mengoptimalkan performa ayam.
3. Optimalkan sumber daya yang dimiliki, jadikan produktif.
4. Afkir ayam yang tidak atau kurang produktif. Pengafkiran ayam ini akan mengurangi beban biaya, terlebih lagi saat ini harga telur dan daging mulai menunjukkan tren penurunan.
5. Optimalkan kesehatan ayam. Sehingga ayam tetap sehat dan mampu terhindar dari kasus penyakit. Akan menjadi sangat merugikan apabila dengan kondisi saat ini ayam sakit.

Badai pasti berlaku, dan pelangi akan muncul setelah terjadinya hujan. Harapan inilah yang harus senantiasa kita yakini. Semoga kondisi yang saat ini sedang melanda dan menyebabkan goyahnya kondisi peternakan bisa segera berlalu. Tetap dan terus semangat.

Ayoo bantu Meidi kembali ke kandangnya



Dadu mana yang tepat untuk membawa Meidi pulang?



Kirimkan jawaban Anda disertai alamat lengkap dan nomor yang dapat dihubungi melalui:

Pos : PT. Medion Jl. Babakan Ciparay No. 282 Bandung 40223 (up Bag. MedComm),

email : cs@medionindonesia.com (dengan subjek : Kuis 12/22)

Jawaban Anda kami tunggu sampai akhir 31 Desember 2022.

Pemenang akan diumumkan pada Info Medion edisi bulan Januari 2023.

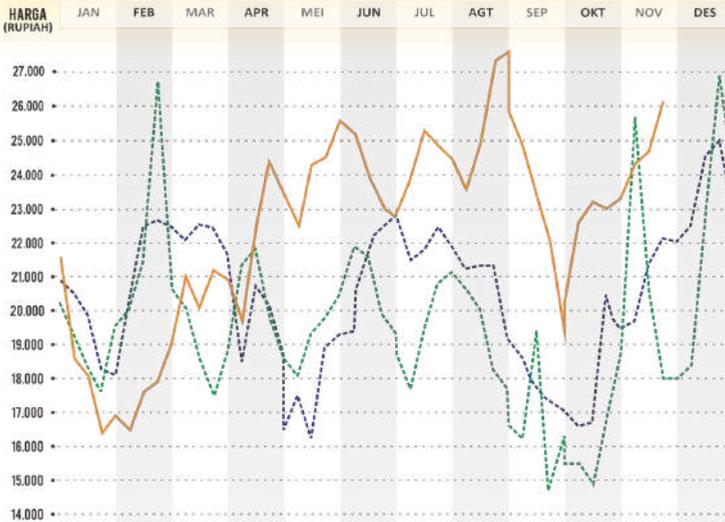
JANGAN LEWATKAN, tersedia hadiah menarik untuk 3 orang pemenang!

PEMENANG & JAWABAN KUIS 11/22

Alfiani Herawati - Yogyakarta
 Alvin Nur M. A. - Kab. Nganjuk
 Fuad Ghani Mamduh - Martapura

**Chronic Respiratory Disease
 (CRD)**

HARGA RATA-RATA TELUR TIAP KG DI PULAU JAWA



HARGA RATA-RATA BROILER HIDUP TIAP KG DI PULAU JAWA



*Informasi harga dapat berubah sewaktu-waktu

--- 2020 - - - 2021 — 2022



Perawatan Ayam Laga Sebelum dan Setelah Bertanding

Ayam laga membutuhkan stamina, agresivitas, kelincahan dan daya pukul yang baik supaya dapat memenangkan pertandingan. Selain itu, tubuh ayam laga juga penting untuk diperhatikan supaya mencapai postur yang ideal. Hal tersebut bisa diperoleh dengan perawatan yang baik mulai dari anak ayam hingga dewasa dan siap bertanding.

Pada awal pemeliharaan, ayam laga yang berumur 1-5 bulan difokuskan pada proses pertumbuhan badan. Saat berumur 6-8 bulan, ayam sudah dapat dilatih agar siap secara fisik dan mental. Latihan fisik dilakukan untuk melatih dan melenturkan otot. Latihan dilakukan dengan cara melatih kekuatan sayap dan leher, otot paha dan kaki, pernapasan, dan menjaga kondisi ayam tetap bertenaga selama bertanding.

Setelah melewati perawatan dan pelatihan, ayam laga yang berumur 9 bulan sudah siap untuk ditandingkan dengan lawan yang seimbang. Ayam laga yang sudah siap ditandingkan memiliki ciri-ciri seperti:

- Mempunyai stamina yang bagus
- Tahan diadu sampai 15-20 menit setiap rondonya
- Napas tidak mudah terengah-engah
- Lincah dan agresif
- Kulit berwarna merah segar pada bagian kepala, paha, dada dan sela-sela kaki
- Bulu mengkilat/bersinar

Perawatan Sebelum Bertanding

Persiapan untuk pertandingan dapat dimulai 30 hari sebelum bertanding. Persiapan latihan dilakukan agar ayam tetap prima dan siap tanding. Berikut ini persiapan yang dapat dilakukan menjelang pertandingan:

- Lakukan umbar supaya mendapatkan ayam laga dengan tubuh yang berotot, sehat dan fit. Umbar ayam dapat dimulai pukul 10.00-15.00 dan saat cuaca sedang cerah.



Sumber: Dok. Medion

Ayam laga sedang diumbar

- Berikan suplemen **Super Strong** sebelum latihan setiap hari selama seminggu sebelum bertanding.
- Berikan pakan tambahan seperti gula merah, kecambah, minyak ikan tiap dua hari sekali sebelum latihan atau pada siang hari.
- Sehari sebelum bertanding ayam diistirahatkan dan tidak diumbar.
- Pada hari pertandingan berikan **Super Strong** 1-2 jam sebelum bertanding untuk memperpanjang napas dan menjadikan ayam adu lebih kuat, agresif dan bertenaga.

Perawatan Setelah Bertanding

Setelah pertandingan akan ada kemungkinan bagian tubuh ayam yang terluka akibat pukulan dari lawan. Luka tersebut dapat mengalami infeksi apabila tidak segera ditangani. Ayam juga bisa mengalami luka dalam yang tidak diketahui dari luar. Selain itu, nafsu makan ayam akan menurun dan cenderung malas untuk bergerak.



Sumber: Dok. Medion

Ayam terkena pukulan saat bertanding

Bagian tubuh ayam yang menjadi target serangan adalah kepala, leher dan sayap. Pada bagian inilah yang sering terluka ketika bertanding. Apabila setelah bertanding ayam tidak mendapatkan perawatan yang baik maka dapat berisiko buruk terhadap kesehatannya dan performanya akan menurun. Oleh karena itu, diperlukan perawatan khusus segera setelah bertanding untuk mengembalikan kondisi ayam.



Sumber: adaayambangkok.blogspot.com

Luka pada bagian kepala setelah bertanding

Berikut beberapa perawatan yang perlu dilakukan setelah ayam bertanding:

- Bersihkan tubuh ayam dari darah atau kotoran yang menempel dengan spons dan air hangat yang bersih, terutama pada bagian luka.
- Setelah bersih, berikan **Antiseptik** di daerah yang mengalami luka dan oleskan obat luka (**CIL**) untuk mencegah terjadinya infeksi.

- Luka terbuka rentan mengalami infeksi bakteri. Antibiotik dapat diberikan untuk mengatasi infeksi bakteri, misalnya dengan **Tinolin Injection**.
- Apabila ayam mengalami turun urat berikan **Tendefit** untuk mengurangi bengkak dan nyeri pada otot atau paha ayam.
- Setelah bertanding, ayam memerlukan waktu istirahat dan nutrisi yang baik untuk mengembalikan kondisi tubuhnya. Tempatkan ayam di kandang terpisah dengan ayam lainnya agar bisa bersistirahat dan tidak stres.
- Ayam yang mengalami penurunan nafsu makan perlu dibantu dengan memberikan pakan yang sudah diencerkan. Pakan tersebut dapat diberikan dengan alat bantu berupa alat suntik yang bagian ujungnya sudah diganti dengan selang kecil. Hal ini perlu dilakukan dengan hati-hati dan telaten.
- Berikan suplemen seperti **Red Power** atau **Red Power Injection** untuk membantu memulihkan kondisi dan tenaga ayam setelah bertanding.



Sumber: Dok. Medion

Red Power meningkatkan daya tahan tubuh dan stamina ayam laga

Selama masa perawatan setelah bertanding, ayam laga perlu diupayakan untuk tidak melakukan aktivitas yang berat dan jangan ditandingkan terlebih dulu. Tindakan perawatan ini akan menentukan performa ayam laga di pertandingan selanjutnya. Oleh karena itu, perawatan perlu dilakukan dengan baik sampai kondisi ayam kembali prima.

Medion Berbagi Ilmu Personal Branding ke Pelanggan

Membagikan ilmu kepada pelaku industri peternakan di tanah air, terus dilakukan oleh Medion. Perusahaan produsen obat-obatan, vaksin, dan peralatan peternakan asal Bandung ini rutin mengadakan berbagai kegiatan edukasi. Medion tidak hanya membahas materi seputar teknis peternakan tetapi juga non teknis untuk pembangunan diri.



Sumber: Dok. Medion

Foto bersama peserta Webinar

Pada 27 Oktober 2022, Medion mengadakan webinar *Personal Branding* dengan topik "Membangun Keunggulan dan Memenangkan Kompetisi" secara *online* kepada salah satu kemitraan peternakan besar di Indonesia, yaitu Mustika. Rangkaian webinar diawali dengan sambutan oleh Arif selaku perwakilan tim *Headquarter* Mustika. Kemudian, dilanjutkan dengan penyampaian materioleh Peter Yan selaku Komisaris Medion.

Webinar dihadiri oleh 103 orang peserta yang begitu antusias mengikuti seluruh rangkaian acara. Terutama pada saat sesi tanya jawab, peserta aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. *Trainer* menjelaskan materi dengan baik dan menggunakan media yang mudah dipahami oleh peserta. Peserta merasa puas karena materi yang disampaikan menarik dan menjawab kebutuhan mereka, terutama untuk menunjang pencapaian parameter keberhasilan dalam bekerja. Hal ini juga disampaikan oleh Arif Sumyani selaku Kepala Bagian Learning and Development, menurutnya webinar yang diberikan Medion, sangat membuka wawasan. Banyak hal baru yang didapatkan. Terutama, pentingnya *personal branding*, sebagai seorang profesional.

Terlaksananya webinar ini menunjukkan komitmen Medion sebagai *partner* yang terpercaya untuk terus memberikan solusi yang inovatif dan menyeluruh melalui edukasi yang aplikatif serta layanan prima sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.

Medion Gelar Seminar & Ikuti Pameran di Pakistan

Memberikan edukasi kepada peternak merupakan salah satu wujud nyata komitmen Medion dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Bahkan selama masa pandemi, Medion menjalankan program Edukasi *Online* yang rutin diadakan melalui virtual *zoom* dan *Live Streaming* yang dapat disaksikan di media sosial (*facebook* dan *instagram* [medionindonesia.id](https://www.instagram.com/medionindonesia.id)).

Pada bulan September 2022 lalu, Medion melaksanakan seminar edukasi di berbagai wilayah di Pakistan yaitu Islamabad, Rawalpindi, Peshawar, Faisalabad, Gujranwala, dan Lahore. Dalam rangkaian seminar ini, Medion menghadirkan drh. Budi Purwanto dan drh. Yonatan Dimascahyo Budianto, MSc., MM. selaku *Technical Education & Consultation* Medion sebagai pembicara. Adapun topik yang diangkat adalah penanganan penyakit ND G7, program vaksinasi, serologi, dan pengenalan produk.

Seminar ini dihadiri sebanyak 256 peserta yang terdiri dari peternak ayam *broiler*, *breeder* dan integrator, dokter hewan (*prescriber*), dosen, serta manajer *farm* yang telah berpengalaman di industri peternakan. Para peserta sangat antusias mengikuti seminar karena topik yang dibawakan sesuai dengan kondisi peternakan terkini. Mereka merasa seminar tersebut sangat bermanfaat dan memberikan pengetahuan baru yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan di peternakan. Mereka pun berharap Medion akan terus memberikan edukasi di masa yang akan datang.

Selain mengadakan seminar, Medion juga berpartisipasi di International Pakistan Expo 2022 yang dilaksanakan pada 15 - 17 September 2022 di Expo Center Lahore. Pada expo ini, Medion memperkenalkan berbagai produk vaksin unggas unggulan kepada para pengunjung. Harapannya produk Medion dapat semakin dikenal dan digunakan lebih luas lagi di Pakistan dan sekitarnya.



Foto bersama peserta edukasi di Peshawar

Sumber: Dok. Medion



Partisipasi tim Medion di International Pakistan Expo 2022

Sumber: Dok. Medion

Komitmen Medion dalam Deklarasi Bersama Pengendalian Resistensi Antimikroba di Indonesia



Foto bersama narasumber talkshow dan deklarator

Kementerian Pertanian dan World Organization of Animal Health (WOAH) bersama beberapa industri perunggasan dan obat hewan di Indonesia mendeklarasikan 5 langkah konkrit dalam usaha mengendalikan Antimicrobial Resistance (AMR) khususnya di Indonesia. Deklarasi ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2022 yang juga bertepatan dengan Pekan Perayaan Kesadaran Antimikroba Sedunia yang berlangsung pada tanggal 18 – 24 November 2022. Adapun 5 langkah yang dideklarasikan sebagai berikut :

- Berkomitmen dalam penggunaan antimikroba dengan bijak yang tepat jenis dan tepat dosis sesuai resep tenaga kesehatan hewan dan mendukung program edukasi berkelanjutan
- Meningkatkan biosekuriti, vaksinasi, dan tindakan pencegahan untuk mengurangi tingkat infeksi
- Mengurangi penggunaan antimikroba di peternakan dan penerapan manajemen limbah yang baik
- Berinvestasi dalam pemanfaatan vaksin, antimikroba inovatif, dan teknologi baru untuk menekan laju resistensi antimikroba, dan
- Berkolaborasi antar industri dan peneliti/akademisi dalam riset, data, dan informasi untuk memerangi resistensi antimikroba

Medion menjadi salah satu dari enam perwakilan perusahaan industri perunggasan dan obat hewan yang ikut menandatangani deklarasi tersebut. Pada acara ini, Peter Yan selaku perwakilan dari Medion berkesempatan untuk menyampaikan pandangan, peran, serta berbagai aksi nyata perusahaan untuk mengendalikan AMR. Beberapa diantaranya yakni berkomitmen dalam memproduksi obat berkualitas baik sesuai standar CPOHB, memastikan kualifikasi personil lapangan dalam mendiagnosa penyakit, meningkatkan kapabilitas laboratorium diagnostik dalam pelayanan uji bakteriologi termasuk uji sensitivitas antimikroba, aktif mengedukasi peternak & masyarakat terkait dengan risiko AMR, melakukan pengembangan produk dalam pengendalian infeksi bakteri baik vaksin maupun alternatif pengganti antibiotik, serta melakukan studi kolaboratif untuk memantau resistensi bakteri di peternakan dan mengembangkan berbagai pendekatan untuk mengendalikan penggunaan dan resistensi antimikroba.

Melalui deklarasi bersama ini diharapkan dapat lebih banyak lagi pihak-pihak yang terinspirasi untuk ikut terlibat dan berkontribusi dalam mengatasi masalah resistensi antimikroba di Indonesia.

Medion dan Undip Resmikan Closed House Lantai 2

Sumber: Dok. Medion



Medion kembali meresmikan Closed House di lantai dua Undip. Peresmian dilaksanakan di Agro Techno Park Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 70 orang yang terdiri dari jajaran Rektorat dan FPP Undip, Perwakilan Komando Daerah Militer IV/Diponegoro, Perwakilan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Tengah, Perwakilan Lembaga Permayarakatan Terbuka Kelas IIB Kendal dan Batang, Perwakilan Bank Indonesia, Perwakilan Bank BTN tingkat Provinsi hingga wilayah,

Perwakilan PT Cemerlang Unggas Lestari, Perwakilan CV Berkah Putra Chicken, Perwakilan Dharmawanita Persatuan Undip, dan perwakilan dari Medion.

Dalam sambutannya, Rektor Undip, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum menyampaikan bahwa kehadiran kandang closed house ini menjadi praktik nyata bagi mahasiswa dalam melihat kondisi industri peternakan di lapangan. "Kehadiran kandang closed house di kampus dapat membuat mahasiswa lebih mengenal kondisi nyata dari praktik peternakan di lapangan sehingga dapat mengetahui dan menerapkan materi yang diajarkan di kampus sesuai kondisi sesungguhnya." ujarnya. Dekan FPP Undip, Prof. Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyo, M.S., M.Agr., IPU menambahkan bahwa pembangunan kandang closed house memiliki tujuan utama sebagai media pembelajaran untuk memahami industri peternakan. "Tujuan utama adalah untuk pembelajaran agar mahasiswa bisa berlatih secara real. Artinya, mahasiswa dapat bersentuhan langsung dengan dunia industri sebelum mahasiswa terjun ke lapangan nantinya." tuturnya.

Hal lainnya disampaikan oleh Peter Yan selaku Komisaris Medion. Kerja sama antara Medion dengan Undip melalui pembangunan dan penyediaan fasilitas kandang closed house bertujuan untuk dapat memberikan praktik / pelatihan kepada mahasiswa sehingga lebih siap pakai dan diharapkan mahasiswa dapat lebih optimal dalam memahami praktik langsung dunia peternakan sehingga ketika lulus mahasiswa memiliki kompetensi dan akrab dengan teknologi terkini.

Selain kerja sama mengenai kandang closed house, Medion juga memberikan program beasiswa kepada mahasiswa Undip sejak tahun 2017. Puspa Seruni Permatasari selaku perwakilan dari penerima beasiswa mengucapkan terima kasih kepada Medion atas beasiswa yang telah diberikan. Besar harapan, Medion terus memberikan manfaat yang besar dan tentunya sebagai mahasiswa akan memberikan kontribusi dalam industri peternakan.

Kerja sama ini menjadi bukti nyata komitmen kepedulian Medion terhadap dunia pendidikan untuk mewujudkan misinya, yakni menyediakan solusi yang inovatif dan menyeluruh melalui penelitian, teknologi, tim yang profesional, dan tata kelola yang baik sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga sejalan dengan program Medion Peduli Pendidikan untuk terus berbagi ilmu ke berbagai sektor, termasuk perguruan tinggi.

Medivac IBH Emulsion



Perlindungan Terhadap IBH Mulai dari Induk

Penyakit *Inclusion Body Hepatitis* dapat ditularkan secara vertikal dan horizontal. Vaksinasi **Medivac IBH Emulsion** di usia 8-9 minggu dengan pengulangan kembali dapat melindungi induk pada masa produksi dan mengoptimalkan maternal antibodi pada anakan.

Get to Know Us
BETTER



 **medion**
BANDUNG - INDONESIA

MENGUTAMAKAN MUTU MEMUASKAN KONSUMEN

INDO **LIVESTOCK** 2023 EXPO & FORUM



INCORPORATING WITH

INDOFEED
2023 EXPO & FORUM

INDO DAIRY
2023 EXPO & FORUM

INDO
AGROTECH
2023 EXPO & FORUM

INDO VET
EXPO & FORUM
2023

INDO
FISHERIES
2023 EXPO & FORUM



**THE 16th INDONESIA'S NO.1 INTERNATIONAL
LIVESTOCK, FEED, DAIRY, AGRICULTURE,
VETERINARY, AND FISHERIES INDUSTRY EVENT**

26 - 28 July 2023

Grand City Convex
Surabaya - Indonesia



**Limited Space Available
Book Your Space TODAY!**

Contact us



INFORMASI PRODUK

Customer Service : 0813 2185 7405, Konsultasi Teknis : 0823 2143 4063



PROZYME

Multi enzim dan mineral untuk performa hebat

PROZYME merupakan imbuhan pakan mengandung kombinasi enzim dan mineral untuk meningkatkan pencernaan dan pemanfaatan nutrisi.

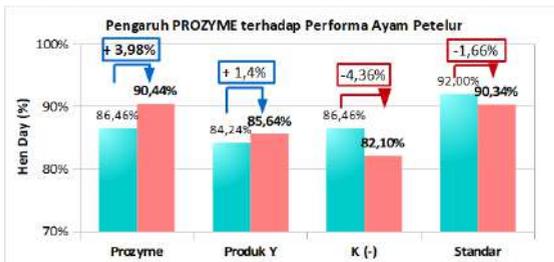
Indikasi

- Meningkatkan pencernaan nutrisi pakan
- Mengoptimalkan FCR
- Memperbaiki performa dan produksi telur
- Meningkatkan kualitas kerabang telur

Keunggulan

- **Membantu meningkatkan performa ternak**

Pemberian **PROZYME** pada pakan ayam petelur strain Isa Brown umur 49 minggu selama 8 minggu dapat meningkatkan % *Hen Day* lebih baik. Selain itu, pemberian **PROZYME** pada ayam pedaging strain Cobb selama 4 minggu dapat meningkatkan bobot panen dan menekan FCR.



Sumber: Laboratory and Animal Testing Medion, 2019

- **Membantu meningkatkan kualitas kerabang telur**

Pemberian **PROZYME** ke dalam pakan ayam petelur strain Isa Brown selama 4 minggu terbukti dapat menurunkan jumlah telur retak.

- **Dilengkapi dengan mineral untuk membantu kerja enzim**

PROZYME dilengkapi dengan mineral Zinc Oxide dan Mangan Sulphate yang berikatan dengan molekul enzim dan mempercepat kerja enzim dalam tubuh sehingga kerja enzim lebih optimal.

Dosis dan Aturan Pakai

Ayam Broiler	1 kg per ton pakan
Itik Pedaging	
Babi	
Ayam Layer	0,75 kg per ton pakan
Itik Petelur	

PERHATIAN

Simpan di tempat yang kering dan tertutup rapat, terhindar dari sinar matahari langsung.